

IDENTIFIKASI RADIUS PELAYANAN DAN KEBUTUHAN SARANA PENDIDIKAN KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Bakti Juni Erfando¹⁾, Haryani²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾baktijuni1@gmail.com ²⁾irharyanimtp@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Kecamatan Lubuk Sikaping Dalam Angka termasuk kedalam kawasan yang memiliki laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, serta didalam dokumen RTRW tahun 2010-2030 Kecamatan Lubuk Sikaping termasuk kedalam arah pengembangan Kabupaten Pasaman. Penulis memilih lokasi di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman adalah untuk meninjau radius pelayanan sarana pendidikan berdasarkan Standar Permendiknas No. 24 tahun 2007, dan Kebutuhan sarana pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pelayanan sarana pendidikan, dan mengetahui kebutuhan sarana pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Adapun sasaran pada wilayah studi adalah menganalisis radius pelayanan dan kebutuhan sarana pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

METODE

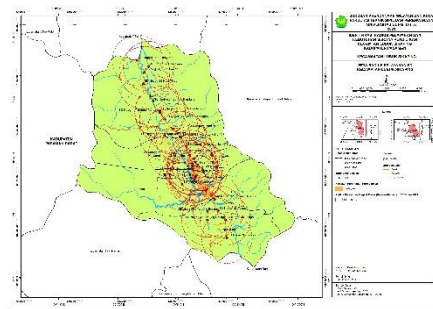
- Analisis Radius Pelayanan Sarana Pendidikan Berdasarkan Permendiknas No.24 Tahun 2007. Metode yang dilakukan yaitu untuk mengetahui jarak tempuh yang ideal dengan menggunakan standar radius pelayanan sarana pendidikan, dengan radius pencapaian untuk SD 3 km, SLTP 6 km, dan SLTA 6 km.
- Analisis Daya Tampung

Daya tampung adalah bertujuan melihat suatu sekolah apakah mampu melayani masyarakat berdasarkan daya tampung siswa dari setiap kelas pada fasilitas pendidikan. Berdasarkan dari Permendiknas no. 24 tahun 2007 untuk jumlah maksimal siswa pada tiap kelas SD 28 siswa, SLTP 32 siswa, dan SLTA 32 siswa dalam satu kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Analisis radius pelayanan sarana pendidikan berdasarkan Permendiknas no. 24 tahun 2007
 - Radius pelayanan sarana sekolah dasar (SD) terhadap kawasan permukiman.

Gambar 1. Peta Radius Pelayanan SD

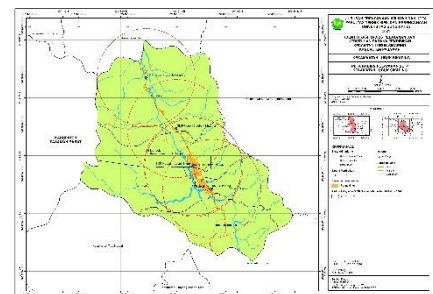


Sumber : Hasil Analisis Tahun 2021

Berdasarkan gambar di atas untuk radius pelayanan tingkat dasar sudah melayani seluruh kawasan permukiman dengan luas 703,61 ha di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

- Radius pelayanan sarana sekolah lanjut tingkat pertama (SLTP) terhadap kawasan permukiman.

Gambar 2. Peta Radius Pelayanan SLTP

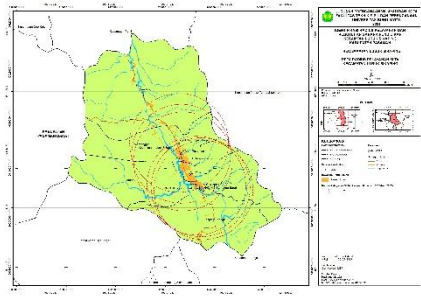


Sumber : Hasil Analisis Tahun 2021

Berdasarkan dari tabel di atas kawasan permukiman yang terlayani sarana sekolah lanjut tingkat pertama dengan luas 693,83 ha, sedangkan kawasan permukiman yang belum terlayani yaitu dengan luas 9,78 ha.

3. Menganalisis radius pelayanan sarana sekolah lanjut tingkat atas (SLTA) terhadap kawasan permukiman.

Gambar 3. Peta Radius Pelayanan SLTA



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2021

Berdasarkan dari tabel di atas kawasan permukiman yang terlayani sarana tingkat atas dengan luas 654.90 ha, sedangkan kawasan permukiman yang belum terlayani yaitu dengan luas 48.71 ha.

b. Daya Tampung

Untuk daya tampung fasilitas SD dari 36 unit sekolah, 28 unit yang tertampung dan 8 unit sekolah yang tidak tertampung, fasilitas SLTP dari 5 unit sekolah, 3 unit yang tertampung dan 2 unit tidak tertampung, untuk SLTA dari 6 unit sekolah, 3 unit yang tertampung dan 3 unit sekolah tidak tertampung. Berdasarkan proyeksi jumlah penduduk kelompok umur usia sekolah hasil proyeksi 10 tahun kedepan untuk usia 7-12 sebanyak 6.253 jiwa, untuk usia 13-15 sebanyak 3.025 jiwa, dan untuk usia 16-18 sebanyak 3.044 jiwa, Dari analisis kebutuhan sarana SD didapatkan 3 unit sekolah sedangkan ketersediaan eksisting berjumlah 36 unit sekolah sehingga, dapat disimpulkan ketersediaan sudah melampaui sebanyak 33 unit sekolah, sarana SLTP didapatkan 2 unit sekolah sedangkan ketersediaan eksisting berjumlah 5 unit sekolah sehingga, dapat disimpulkan ketersediaan sudah melampaui sebanyak 3 unit sekolah, sarana SLTA didapatkan 1 unit sekolah untuk saat ini sedangkan ketersediaan eksisting berjumlah 6 unit sekolah. sehingga, dapat disimpulkan

ketersediaan sudah melampaui sebanyak 5 unit sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan radius pelayanan untuk sekolah dasar sudah terlayani seluruh kawasan permukiman dengan luas 703,61 ha, radius pelayanan tingkat pertama yang terlayani kawasan permukiman dengan luas 693,83 ha, kawasan permukiman yang belum terlayani yaitu dengan luas 9,78 ha. Dan radius pelayanan tingkat atas yang sudah terlayani kawasan permukiman dengan luas 654.90 ha, kawasan permukiman yang belum terlayani yaitu dengan luas 48.71 ha. Berdasarkan eksisting kebutuhan sarana pendidikan pada tahun 2030 adalah sarana pendidikan SD, sarana pendidikan SLTP dan sarana pendidikan SLTA tidak perlu dilakukan penambahan sarana pendidikan dikarenakan ketersediaan sarana pendidikan di kawasan studi sudah sangat terpenuhi untuk 10 tahun kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartanto Wendy, *Pedoman Perhitungan Proyeksi Penduduk dan Angkatan Kerja*. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia.
- [2] Kuswantojo T. dan Salim S.A. 1997. *Perumahan dan Permukiman yang Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- [3] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas /Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- [4] Wikipedia. 2019. *Pendekatan Sistem Geografis (SIG)*.